
**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA MELALUI
LOMBA CIPTA –BACA PIDATO DAN BERITA PADA SISWA SMP
NEGERI 2 PLUPUH
SRAGEN JAWA TENGAH**

¹Jonter Pandapotan Sitorus (jonter.sitorus@uph.edu), ²Christina Purwanti (christina.purwanti@uph.edu), ³Kusman Sudarja (kusman.sudarja@uph.edu), ⁴C. Kiky Puspita A (kiky.anggraeni@uph.edu), ⁵Hanna Suteja (hanna.suteja@uph.edu)

ABSTRAK

Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia yang majemuk dan beragam dari etnis, bahasa, dan ras disatukan dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara yang wajib digunakan dalam kegiatan pemerintahan, program pemerintah, undang-undang, termasuk menjadi bahasa pengantar dalam dunia pendidikan. Bahasa Indonesia diajarkan dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran tidak hanya diajarkan kontennya, tetapi juga perlu diuji kompetensinya sehingga keterampilannya dapat diaplikasikan baik pada ragam ilmiah maupun juga dalam ragam sastra. Keterampilan menggunakan bahasa Indonesia pada ragam ilmiah dan ragam sastra wajib ditingkatkan melalui pelatihan dan perlombaan. Hal ini yang memotivasi dosen mata kuliah Bahasa Indonesia melakukan PkM bekerja sama dengan SMP N 2 Plupuh Sragen, Jawa Tengah untuk melatih dan melombakan keterampilan berbahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan berbahasa menulis dan berbicara. Berdasarkan PkM yang terlaksana (1) siswa mendapat pemahaman tentang penulisan teks berita dan penulisan pidato, (2) siswa dapat mempraktikkan menulis teks berita dan teks pidato secara tepat, (3) siswa dapat berpidato dan membacakan teks berita secara tepat.

Kata Kunci: *Keterampilan Berbahasa, Lomba Cipta-Baca, Berita, Pidato*

Pendahuluan

Keterampilan berbahasa adalah keterampilan yang paling utama bagi seorang manusia. Melalui penguasaan bahasa, manusia dapat meningkatkan intelektualitasnya yang ditandai dengan bertambahnya pengetahuan dan keterampilannya sebagai ciptaan Tuhan. Menurut Noam Chomsky (2000) manusia dapat berbahasa karena di dalam otaknya terdapat perangkat yang disebutnya *Language Acquisition Device* disingkat (LAD). Dalam bahasa Indonesia dapat disebut PPB (Piranti Pemerolehan Bahasa) atau SPB (Sistem Pemerolehan Bahasa). Jadi, manusia lahir membawa LAD bukan bahasa tertentu; manusia lahir membawa kemampuan kodrati untuk melakukan pemerolehan bahasa, bukan kosong sama sekali (Baradja, 1986:7). Tanpa adanya LAD mustahil seseorang dapat menguasai bahasa dalam waktu relatif singkat dan menguasai sistem bahasa yang demikian rumit dan abstrak keberadaannya.

LAD ini bersifat umum, bekerja secara analitis logis, dan beroperasi secara sadar (Saryono, 1987:234). LAD meliputi empat perlengkapan linguistik bawaan yaitu 1) kemampuan membedakan bunyi wicara dari bunyi-bunyi lain di lingkungan sekitar, 2) kemampuan menata data linguistik ke dalam berbagai kelas yang bisa disempurnakan kemudian, 3) pengetahuan bahwa hanya jenis sistem linguistik tertentu yang mungkin, sedangkan yang lainnya tidak, dan 4) kemampuan untuk terus mengevaluasi sistem linguistik yang berkembang untuk membangun kemungkinan sistem paling sederhana berdasarkan masukan linguistik yang tersedia. (Brown, 2007: 31).

Berdasarkan teori LAD, seorang individu menguasai bahasa pertama kali melalui internalisasi lingkungan keluarga lalu secara resmi mempelajarinya secara formal di sekolah. Di sekolah siswa akan mempelajari bahasa Indonesia secara teori dan praktis. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang diajarkan secara resmi di negara Indonesia mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Siswa diajarkan kompetensi mendengar, berbicara, menulis, dan menyimak dalam bahasa Indonesia sesuai level dan kemampuan pada tingkat satuan pendidikan. Hal ini dapat menyebabkan kejenuhan pada siswa karena umumnya materi yang diajarkan cenderung reduplikasi dan redudansi. Ditambah kurangnya kesempatan bagi siswa-siswi untuk menguji kompetensi yang telah dikuasainya dalam sebuah kompetisi resmi sehingga mengakibatkan siswa kurang mengaplikasikan keterampilan yang telah dimilikinya. Oleh karena itu, melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilakukan, siswa

diberikan kesempatan untuk menerapkan kemampuan berbahasa Indonesia yang telah dipelajari secara teoretis dan diwujudkan langsung melalui kegiatan praktis.

Siswa dimotivasi untuk mengaplikasikan kompetensi bahasa pada dua ragam pilihan yaitu ragam ilmiah dalam bentuk menulis naskah pidato dan memperagakannya. Kemudian ragam sastra dalam kegiatan praktis menulis puisi dan membacaknya. Kegiatan ini yang telah dilakukan di SMP N 2 Plupuh Sragen, Jawa Tengah untuk siswa kelas VII, VIII, dan IX. Sekolah ini sendiri telah berdiri pada tahun 1997. Sekolah ini dipilih karena merupakan SMP yang cukup favorit yang berada di Kecamatan Plupuh, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Jumlah siswa di sekolah ini adalah 468 orang, terdiri atas 160 siswa kelas VII, 150 siswa kelas VIII, dan 158 siswa kelas IX.

Siswa yang bersekolah di SMP N 2 Plupuh ini rata-rata berasal dari keluarga sederhana sampai menengah (petani, buruh, wiraswasta). Oleh karena itu, melalui kegiatan yang telah diselenggarakan ini mampu memberikan kegiatan yang bermakna dan bermanfaat untuk peningkatan keterampilan mereka dalam bidang bahasa Indonesia dan memberi motivasi untuk terus mengembangkannya secara maksimal. Melalui kegiatan ini, siswa mendapat manfaat yang praktis sehingga dapat terus-menerus diaplikasikan dan dikembangkan kemampuannya. Siswa dapat terus melatih keterampilannya dalam bidang bahasa Indonesia.

Metode

Pelaksanaan PkM dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan itu termasuk dalam tahap persiapan dan pelaksanaan. Persiapan PKM secara daring meliputi empat tahap yaitu mengidentifikasi kebutuhan, merancang kegiatan untuk menjawab kebutuhan, melaksanakan rencana kegiatan, dan mengevaluasi kegiatan. Dalam konteks PKM ini, tahapan tersebut dapat terlihat dari rencana pelaksanaan di bawah ini.

Tahap 1:

- a. berdiskusi dengan pimpinan SMP N 2 Plupuh Sragen, Jawa Tengah untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa,
- b. berdiskusi untuk mengidentifikasi permasalahan siswa, dan

- c. berdiskusi untuk menentukan kegiatan sebagai jawaban untuk memenuhi kebutuhan siswa yaitu melalui pelatihan peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia.

Tahap 2:

- a. tim PkM menyusun PPT untuk mengisi acara pelatihan yang bertema pengertian puisi, macam puisi, cara menulis, dan membaca puisi,
- b. tim PkM membuat PPT yang bertema pengertian pidato, macam pidato, cara menulis naskah pidato, dan teknik berpidato, dan
- c. tim PkM menyusun soal/angket sebagai pretes dan postes yang diisi sebelum dan sesudah pelatihan.

Tahap 3:

- a. tim PkM mengirimkan ppt webinar dan angket kepada pimpinan sekolah, dan
- b. tim PkM menyediakan berbagai *platform* (WA, email, zoom, dan LINE) bagi siswa yang ingin berdiskusi lebih lanjut mengenai konten pelatihan.

Tahap 4:

- a. tim PkM mengolah data angket dan menulis laporan untuk pimpinan sekolah, dan
- b. pimpinan sekolah dan tim PkM bersama-sama mengevaluasi, berefleksi, dan menentukan tindak lanjut bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar di masa mendatang dan sebagai kegiatan PkM selanjutnya.

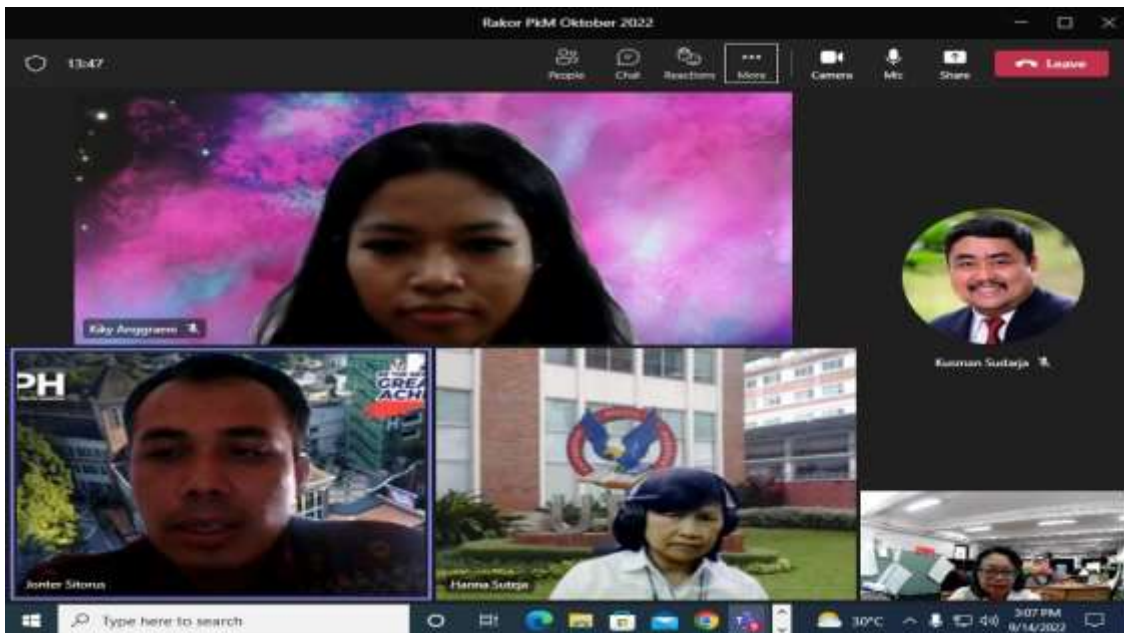
Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan PkM

Kegiatan PKM ini dimulai dari diskusi antara Ketua PKM dengan pimpinan sekolah SMP N 2 Plupuh Sragen, Jawa Tengah. Hasil diskusi diidentifikasi bahwa pimpinan sekolah menghadapi fenomena dalam keterampilan berbahasa Indonesia, yaitu siswa memerlukan kesempatan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berbahasa dalam bentuk kegiatan praktis.

Saat ini di sekolah siswa sudah mempelajari bahasa Indonesia secara teori. Siswa diajarkan kompetensi mendengar, berbicara, menulis, dan menyimak dalam

bahasa Indonesia sesuai level dan kemampuan pada tingkat SMP. Umumnya materi yang diajarkan cenderung reduplikasi dan redundansi. Oleh karena itu, siswa perlu diberi kesempatan untuk menguji kompetensi yang telah dikuasainya dalam sebuah kompetisi resmi sehingga siswa dapat mengaplikasikan dan menerapkan keterampilan yang telah dimiliki tersebut.



Gambar 1 Foto Pertemuan Tim PKM



Gambar 2 Foto Pertemuan Tim PKM dan Mitra PKM

Dalam rangka merespons harapan pimpinan SMPN 2 Plupuh, siswa dapat meningkatkan keterampilan berbahasa dan mampu mengaplikasikan keterampilan yang telah dimiliki melalui pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilakukan. Siswa diberikan kesempatan untuk menerapkan kemampuan berbahasa Indonesia yang telah dipelajari secara teoretis pada kegiatan praktis.



Gambar 3: Gambar Poster PKM SMP N 2 Plupuh Sragen

Selanjutnya, siswa dimotivasi untuk mengaplikasikan kompetensi bahasa pada ragam ilmiah dalam bentuk menulis naskah pidato dan mempraktikkannya sesuai dengan berbagai teknik berpidato. Kemudian kegiatan praktis lainnya menulis naskah berita lalu membacaknya. Adapun program PkM yang telah dilaksanakan dengan rincian waktu sebagai berikut:

A. Pembukaan

No	Pembukaan Kegiatan 14 Oktober 2022	WAKTU	MEDIA
1	Diikuti oleh Pelaksana PkM (dosen UPH) dan Mitra (guru dan siswa)	08.00 – 08.30	ZOOM
2	Pretes – diikuti oleh seluruh siswa SMPN2 Plupuh Sragen, Jawa Tengah	08.30 - 08.45	Google doc

B. 1. Webinar: 08.30 – 12.00 WIB

No	Kegiatan Webinar	WAKTU	MEDIA
a	Kegiatan webinar menulis berita dan membaca berita oleh Ibu Clarasia Kiky, M.Hum., Ibu Hanna Suteja, M.Hum., dan Pak Kusman, M.Pd.	08.45 – 10.30	ZOOM
b	Kegiatan pelatihan/lokakarya menulis naskah pidato dan teknik berpidato; oleh Bapak Jonter P. Sitorus, M. Pd. dan Ibu Christina Purwanti, M.Pd.	08.45 – 10.30	ZOOM
c	Tanya jawab, postes, dan penutup	10.30-11.00	ZOOM

B.2. Penulisan Draf, Pengarahan, dan Penilaian

No	Aktivitas	Tanggal	Keterangan
1	a. Penulisan naskah berita / pidato b. Pembimbingan oleh dosen dan mahasiswa	14-17 Oktober 2022	Dikerjakan mandiri oleh siswa, bila memerlukan bimbingan bisa konsultasi ke dosen/mahasiswa
2	a. Proses perekaman pembacaan berita dan berpidato b. Pembimbingan oleh dosen/mahasiswa	17-19 Oktober 2022	Dikerjakan mandiri oleh siswa, bila memerlukan bimbingan bisa konsultasi ke dosen/mahasiswa
3	Pengumpulan/pengiriman naskah berita/pidato beserta rekaman tautan/link video.	19-21 Oktober 2022	Batas Akhir: 21 Oktober 2022 pukul 16.00 WIB
4	Penilaian	21-25 Oktober 2022	Batas Akhir: 25/10/22 Pukul: 16.00 WIB
5	Pengumuman pemenang lomba saat upacara bendera memperingati bulan Bahasa 2022	28 Oktober 2022	Melalui Rekaman Panitia

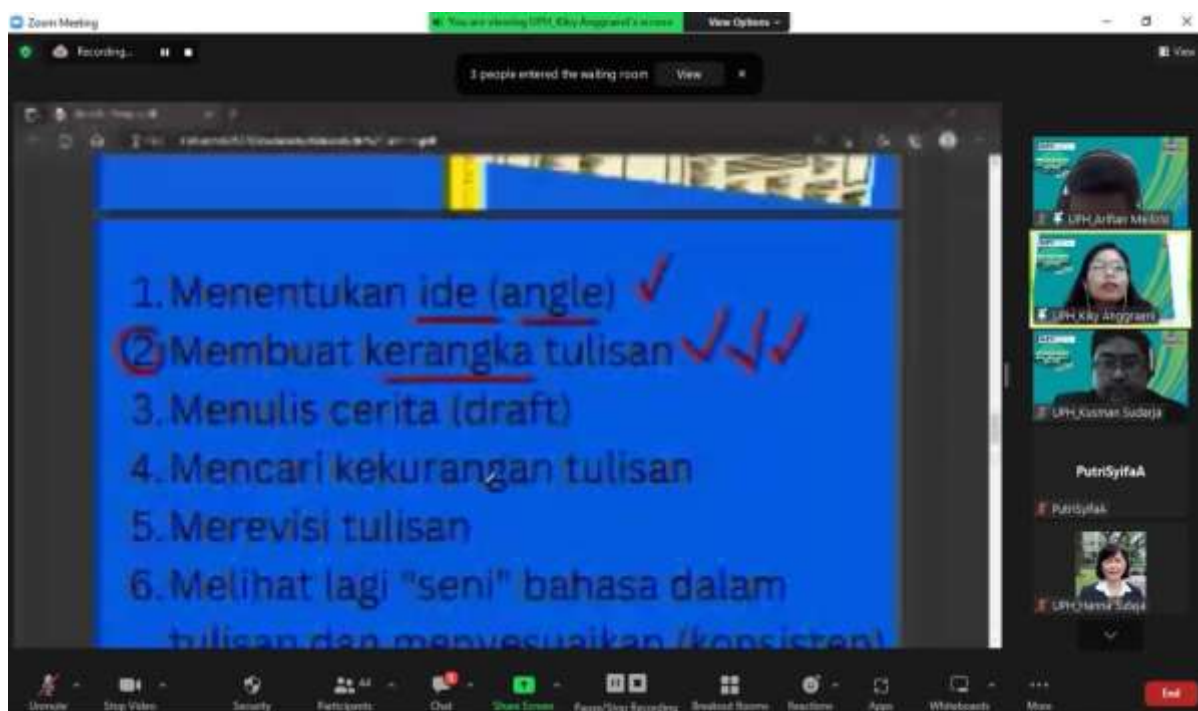
Kegiatan PkM ini sudah dilaksanakan pada hari Jumat, 14 Oktober 2022, dimulai pukul 08.00. Seperti yang terlihat pada tabel di atas, kegiatan pertama adalah pembukaan PkM yang diikuti oleh Tim PkM dan Mitra (guru dan siswa SMPN 2 Plupuh), dilanjutkan dengan pretes untuk mengukur seberapa dalam pengetahuan siswa tentang topik pidato dan berita. Kegiatan pretes ini dipandu oleh mahasiswa. Setelah pretes, siswa dibagi ke dalam dua kelompok. Kelompok 1 terdiri atas siswa kelas 8 didampingi oleh guru pembimbing. Kelompok 1 ini mengikuti kegiatan *webinar* menulis berita, dan membaca berita; dengan narasumber Ibu Clarasia Kiky, M.Hum., Ibu Hanna Suteja, M.Hum., dan Pak Kusman, M.Pd., dan dipandu moderator dari kalangan mahasiswa.



Gambar 4. Pembicara Topik Berita

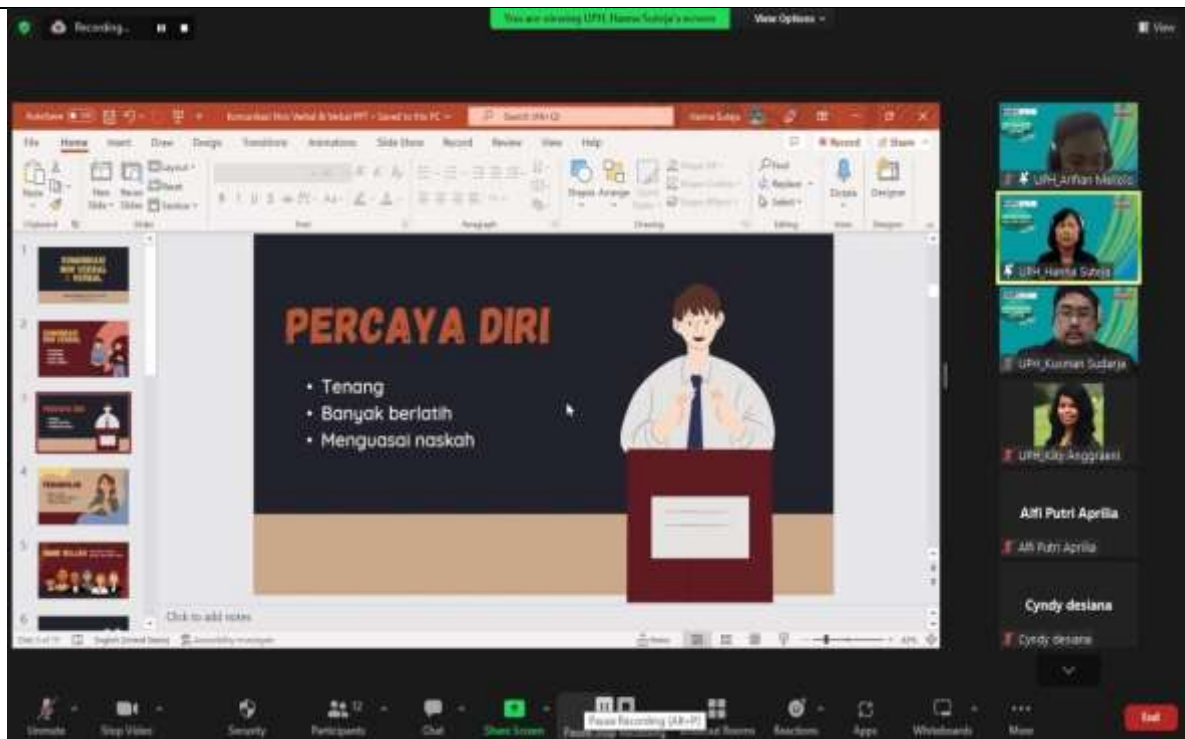
Pokok utama yang dibahas oleh Ibu Kiky dalam topik ini adalah jenis-jenis tulisan yang ada di media massa. Dijelaskan oleh Ibu Kiky bahwa ada yang namanya *hard news*, esai, dan *feature*. *Hard news* adalah tulisan yang berisi informasi atau fakta yang harus segera disampaikan kepada khalayak. Esai adalah tulisan yang berisi ide atau pandangan pribadi terhadap suatu isu. Esai ini termasuk tulisan ilmiah populer, sedangkan *feature* adalah laporan yang ditulis dengan gaya bertutur. Jenis tulisan ini tidak terpengaruh oleh waktu atau dapat dikatakan *timeless*. Lebih lanjut, ibu Kiky menjelaskan tentang *feature* yang memiliki ciri-ciri seperti tulisan itu awalnya hanya untuk selingan berita-berita keras, tidak terikat waktu,

sifatnya ringan, memiliki unsur *human interest*, judul dibuat yang menarik perhatian dan membuat orang lain penasaran (misalnya memakai judul novel, film, peribahasa, atau karya populer). Tujuan tulisan adalah untuk menghibur, berusaha memberikan kesan mendalam bagi pembaca, dan menggerakkan pembaca. Oleh karena itu, *lead dan ending* harus "wow"!, dan 5 W + 1 H harus tersebar di seluruh teks. Lebih lanjut, dijelaskan ada tiga tip membuat tulisan *feature* yaitu *angle*, narasumber, *lead*, dan *ending* yang menarik.



Gambar 5 Penyajian Topik Berita

Pembicara berikutnya adalah Ibu Hanna yang menjelaskan komunikasi verbal dan nonverbal yang harus dipakai saat mengungkapkan ide dan gagasan. Komunikasi nonverbal yang harus dipersiapkan antara lain rasa percaya diri, penampilan, mimik wajah, gestur, dan postur. Lebih lanjut, Ibu Hanna menjelaskan komunikasi verbal yang harus diperhatikan yaitu meliputi teknik vokal yang mencakup volume dan kecepatan suara, intonasi, artikulasi, dan *frasering*.



Gambar 6 Ppt Penyajian Topik Berita

Pembicara terakhir adalah Pak Kusman yang menjelaskan bagaimana membuat *video feature*. Pertama-tama beliau menjelaskan pengertian *video feature*. Dijelaskannya bahwa *video feature* adalah liputan mengenai suatu peristiwa, kejadian, hal, masalah, kisah, ataupun keadaan yang dapat menyentuh perasaan atau yang menambah pengetahuan permirsa melalui penjelasan yang rinci, lengkap, dan mendalam. Lebih lanjut Pak Kusman menjelaskan jenis-jenis *video feature* yang berkembang saat ini di antaranya *video feature* tokoh, video peristiwa yang menarik saat ini, *video feature* historis, dan *video feature* yang berisi tip-tip penjelasan mengenai suatu hal.

Kelompok dua terdiri atas siswa kelas IX didampingi oleh guru pembimbing. Topik untuk kelompok dua ini tentang “Pidato” disampaikan oleh Bapak Jonter Sitorus. Arah penjelasan topik yang disampaikan meliputi kriteria umum pidato, struktur dasar, tahapan penyajian, dan contoh penyajian pidato.



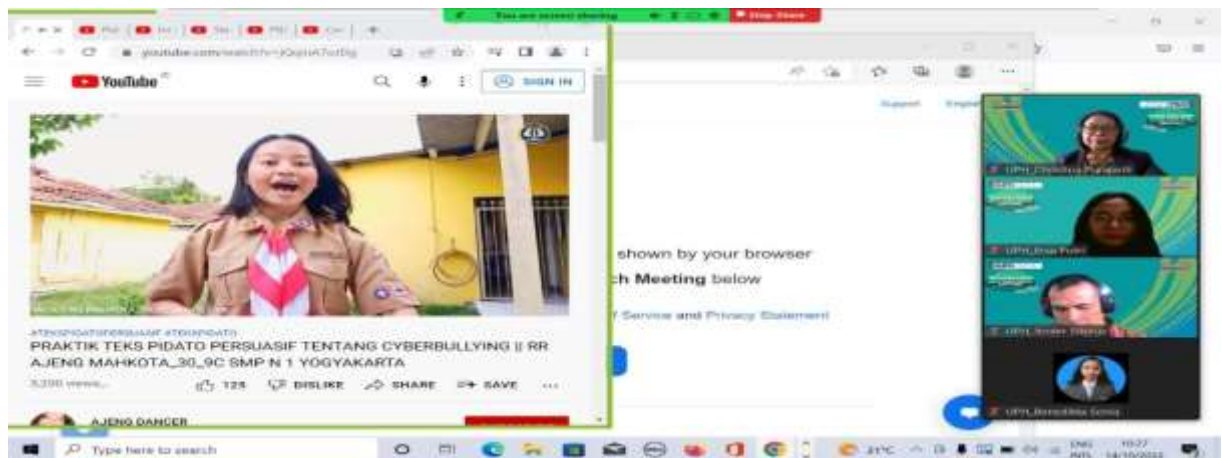
Gambar 7. Pembicara Materi Topik pidato

Menurut Bapak Jonter, ada tujuh kriteria umum pidato, yaitu isi pidato haruslah sesuai dengan tema yang diberikan, isi harus bermanfaat, tidak mengandung unsur 'SARA', jelas dan sistematis, benar dan objektif, disampaikan dengan bahasa yang tepat baik bahasa verbal maupun nonverbal, dan disampaikan dengan sikap terpuji. Lebih lanjut, Bapak Jonter menjelaskan tiga struktur dasar pidato, yaitu pembukaan, isi, dan penutup.



Gambar 8. Penyampaian Materi Pidato

Berikutnya penjelasan Bapak Jonter tentang tahapan penyajian pidato mulai pencarian referensi sampai pada penyuntingan naskah, latihan, dan proses perekaman. Penjelasan Bapak Jonter diakhiri dengan pemberian beberapa contoh rekaman, praktik pidato. Sesi ini ditutup dengan postes yang dipandu oleh mahasiswa.



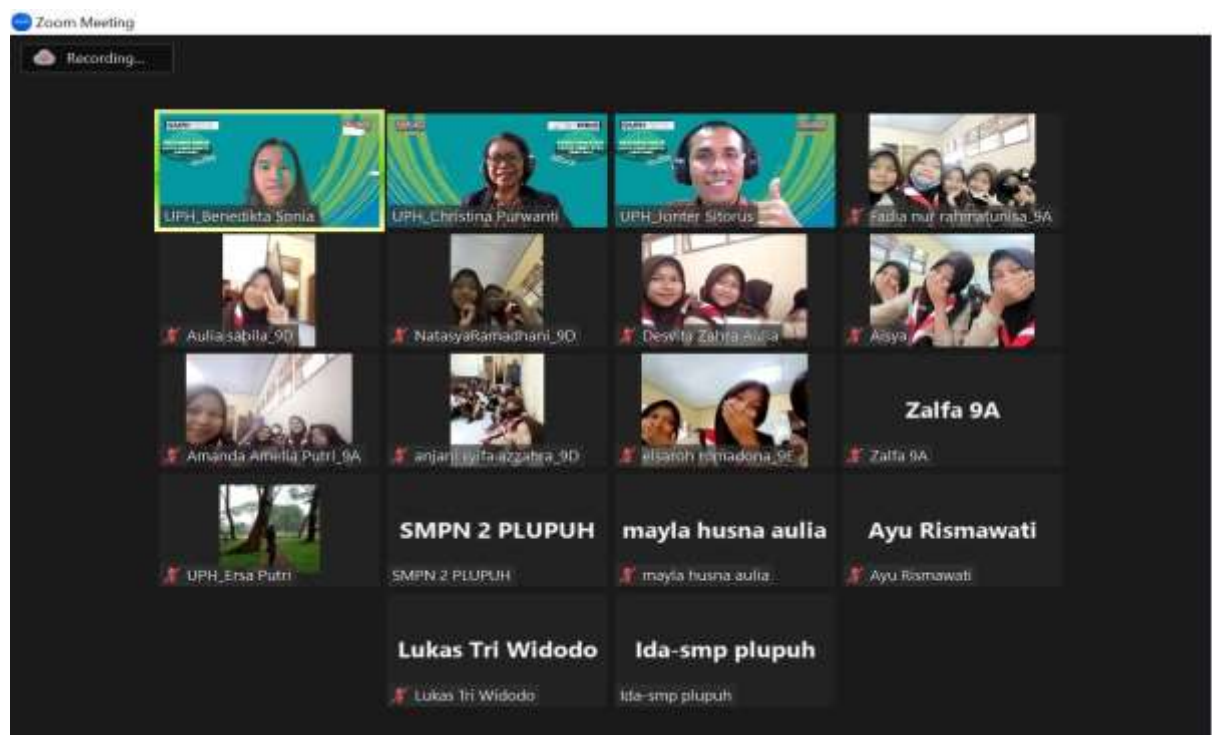
Gambar 9 Pemberian Contoh Pidato yang Sesuai Kriteria Umum

Selanjutnya, berdasarkan hasil pretes dan postest peserta *webinar* beserta jawabannya dan hasil evaluasi bersama tim mitra PKM, Tim PKM menganalisis adanya situasi sebagai berikut:

1. Siswa SMPN 2 Plupuh Sragen, Jawa Tengah mendapatkan pemahaman lebih jelas tentang berita. Sebelumnya siswa hanya mengetahui bahwa berita hanya sebatas laporan suatu peristiwa yang sudah terjadi di segala bidang dan diliput oleh wartawan untuk disajikan di media massa dan setelah webinar mereka dapat mengerti bahwa ada jenis-jenis tulisan yang dapat diliput ada di media massa. Ada yang namanya *hard news*, esai, dan *feature*. Secara khusus siswa dapat memiliki pengetahuan baru ciri-ciri *feature* dan sifat *feature*.
2. Siswa SMPN 2 Plupuh Sragen, Jawa Tengah sebelumnya tidak mengetahui bahwa dalam menulis dan membacakan berita mereka dapat menggunakan komunikasi verbal dan nonverbal saat mengungkapkan ide dan gagasan. Siswa lebih memahami bahwa komunikasi nonverbal yang harus dipersiapkan antara lain rasa percaya diri, penampilan, mimik wajah, gestur, dan postur. Lebih lanjut Ibu, Hanna menjelaskan

komunikasi verbal yang harus diperhatikan yaitu meliputi teknik vokal yang mencakup volume dan kecepatan suara, intonasi, artikulasi, dan *frasering*.

3. Siswa SMPN 2 Plupuh Sragen, Jawa Tengah mendapatkan pencerahan bagaimana cara membuat video *feature* yang mudah dan menarik. Siswa juga mendapatkan pengetahuan bahwa video *feature* adalah liputan mengenai suatu peristiwa, kejadian, masalah, ataupun keadaan yang menyentuh perasaan dan dapat menambah pengetahuan pemirsa/ audience melalui penjelasan yang lengkap dan terperinci. Siswa juga menjadi lebih mengenal jenis-jenis *video feature* yang berkembang saat ini; di antaranya *video feature* tokoh, video peristiwa yang menarik saat ini, *video feature* historis, dan *video feature* yang berisi tip-tip penjelasan mengenai suatu hal.
4. Siswa SMPN 2 Plupuh Sragen, Jawa Tengah mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai kriteria umum pidato, struktur dasar, tahapan penyajian, dan contoh penyajian pidato. Siswa mendapatkan pemahaman baru bahwa isi pidato haruslah sesuai dengan tema yang diberikan, isi harus bermanfaat, tidak mengandung unsur 'SARA', jelas dan sistematis, benar dan objektif, disampaikan dengan bahasa yang tepat baik bahasa verbal maupun nonverbal, dan disampaikan dengan sikap terpuji.



Gambar 10 Foto Peserta Webinar

Hasil Kegiatan Lomba

Setelah kegiatan webinar, pelaksanaan PKM dilanjutkan dengan kegiatan lomba yang dimulai dengan penulisan draf. Penulisan draf ini dikerjakan mandiri oleh siswa, bila siswa mengalami kesulitan dan memerlukan bimbingan bisa konsultasi ke dosen/mahasiswa. Siswa diberi waktu dari tanggal 14 – 17 Oktober 2022. Setelah itu proses berikutnya yang dilakukan siswa adalah proses perekaman dan penyuntingan video pidato dan membacakan berita.

Proses ini juga dilakukan mandiri oleh siswa, apabila siswa mengalami kendala dan kesulitan diminta berkonsultasi dengan dosen ataupun kakak-kakak mahasiswa. Waktu yang diberikan kepada siswa adalah 17-19 Oktober 2022. Proses terakhir adalah pengumpulan naskah dan video pidato dan berita. Batas waktu yang diberikan adalah tanggal 21 Oktober 2022. Setelah ditunggu sampai batas waktu pengumpulan, naskah dan video yang masuk ke Tim PKM adalah 9 naskah dan video pidato, 7 naskah dan video berita. Berikut tautan naskah yang masuk:

1. Tautan naskah berita <https://drive.google.com/drive/folders/1DHCu3IsycOJjDCs3-2q82NHZfmHruiZiok1STbN1xKNXfnITZCYibaQqoPOGaOiu2BLFdm9>
2. Tautan Video berita : <https://drive.google.com/drive/folders/1csU-1sfmZGawWiyOEn8O8kc6V7DsdJu6MWGmfNwADiQp1yja7QeRYimVpGRGdzt4ALikIjwz?usp=sharing>
3. Tautan naskah pidato
https://drive.google.com/drive/folders/1fbYnewAmERPgfheY0utt4d87hOIXVpBJW4ekONGv_2txdQzmgR4AME9J3LRw8GbBObSPZstA?usp=sharing
4. Tautan Video pidato :
https://drive.google.com/drive/folders/1DWfkSpqSrjIJ1d_aJeI782NYiNVYrOwDcsiDGsDwgPLznKEKbmid9JrPDH1sc3wNe0boJ1TI?usp=sharing

Setelah naskah dan video pidato dan berita diterima Tim PKM, Tim PKM mulai berkoordinasi melakukan proses penilaian. Berikut ini tautan hasil penilaian lomba berita/feature dari Tim PKM berikut ini:

https://uph365my.sharepoint.com/:x:/g/personal/01409190001_student_uph_edu/EcZyxWFvC9RPt0LrliLOBfsBuDNgAIDS85eQ6M4FZvsNfA?e=U6IpVP.

Berdasarkan rubrik penilaian, pemenang lomba menulis berita dan membacakan berita adalah sebagai berikut:

Juara 1: Alisyia Dian/Alisyia Sari dengan skor total 55

Juara 2: Fatimah Az-zahra Ramadhani/Marsha Aulia Almawati dengan skor total 50

Juara 3: Ramaa Azamaa/Alfi P. Aprilia dengan skor total 49

Selanjutnya, tautan hasil penilaian lomba pidato dari Tim PKM:

https://uph365y.sharepoint.com/:f:/g/personal/01409190023_student_uph_edu/ErFx mLnD-oxKpWtxmeBazf4BJpT11H-wEjZClQ8b1KKs0w?e=pOSdF0

Berdasarkan rubrik penilaian, pemenang lomba menulis naskah pidato dan membacakan pidato adalah sebagai berikut:

Juara 1: Chelsea dengan skor total 23

Juara 2: Rafifah Darusman dengan skor total 22

Juara 3: Aprilia Adzura dengan skor total 20

Pengumuman pemenang lomba yang dilaksanakan pada hari Senin, 31 Oktober 2022 saat upacara bendera di SMPN 2 Plupuh Sragen, Jawa Tengah.



Gambar 11 Foto Penyerahan Hadiah Lomba



Gambar 12. Foto Pemenang Lomba Pidato dan Berita

Penutup

Kegiatan PkM ini adalah kegiatan pertama kerja sama Tim PKM dengan Mitra PKM SMPN 2 Plupuh Sragen, Jawa Tengah. Kegiatan ini merupakan pengalaman yang mengesankan baik bagi im dosen dan mahasiswa juga mitra PkM karena pelaksanaan PkM dilangsungkan secara daring. Dari mulai rapat persiapan, pelaksanaan, sampai penutupan semua kegiatan menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Meskipun secara daring, kualitas dan kebermaknaan kegiatannya tetap terjaga. Melalui kerja sama yang baik dan komunikasi yang intensif, acara dapat berjalan secara lancar.

Pandemi Covid-19 melahirkan satu adaptasi kebiasaan komunikasi yang baru. Sungguh sebuah pengalaman yang berharga bagi kami tim dosen, mahasiswa, dan mitra PkM, SMPN 2 Plupuh Sragen, Jawa Tengah, sebuah sekolah negeri yang terletak di daerah kecamatan, 24 km dari kota Sragen, di tempat inilah siswa-siswi menuntut ilmu dengan penuh semangat dengan keterbatasan fasilitas yang ada. Tim dosen berencana menyelenggarakan hal yang serupa dengan topik yang berbeda. PkM berikutnya akan difokuskan untuk level siswa kelas VII-IX dan guru. Format dan jenis kegiatan akan ditentukan dalam proposal selanjutnya.

Referensi

- Arifin, Zaenal dan S. Amran Tasai. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Chomsky, Noam. 2006. *Language and Mind*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2003. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Keraf, Gorys. 1997. *Komposisi: Ende: Nusa Indah*.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Saryano, Djoko. 2010. *Pemerolehan Bahasa*. Yogyakarta: Nasa Media.